

## ABSTRAK

Analisis *Run-off* yang terjadi di DAS Jeneberang Hulu Kecamatan Tinggimoncong. Dibimbing oleh Ratna Musa dan Muh.Yunus Ali. Daerah Aliran Sungai (DAS) Jeneberang merupakan salah satu DAS yang terdapat di Sulawesi selatan yang sudah termasuk DAS prioritas. Tingginya intensitas hujan yang tidak didukung dengan peningkatan kualitas kondisi fisik Daerah Aliran Sungai (DAS) telah menjadi keprihatinan nasional. Hal ini ditandai dengan terjadinya fluktuasi debit aliran sungai yang tinggi setiap tahun serta meningkatnya laju erosi dan sedimentasi. Kemampuan sungai untuk menampung air pun semakin berkurang sehingga akibat yang ditimbulkannya adalah terjadi aliran permukaan (*Run-off*) pada daerah sekitar sungai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai koefisien *Run-off* (C) pada das jeneberang hulu jeneberang hulu dan untuk mengetahui besaran debit puncak *Run-Off* yang terjadi di das jeneberang hulu. Metode yang digunakan dalam menghitung nilai koefisien *Run-off* (C) dan debit puncak aliran adalah metode rasional dan metode mononobe dimana metode tersebut menggunakan data analisa curah hujan dan debit sungai. Dari hasil analisis diperoleh nilai terendah koefisien *Run-off* (C) yang berada pada das jeneberang hulu yaitu 0,028 pada tahun 2013 dan koefisien *Run-off* tertinggi pada tahun 2012 sebesar 0,0196. Hal ini memicu terjadinya peningkatan debit puncak *Run-off* selama 10 tahun sebesar 32,29 m<sup>3</sup>/dtk. Semakin besar koefisien *Run-off* maka nilai debit puncak juga semakin tinggi.

**KATA KUNCI:** Aliran Permukaan (*Run off*), Rasional, Debit Puncak Aliran.